

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada data berupa angka untuk menguji hipotesis, menilai reliabilitas, dan menganalisis variabel penting. Sebaliknya, penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji masalah lokal secara mendalam melalui analisis dan diskusi kualitatif, serta mengklaim dapat menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi (Irfan et al., 2022).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 sampai dengan 28 Februari 2026.

2. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar yang berlokasi di Jl. Jawa, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang menjalankan pemeriksaan di UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sample penelitian ini adalah ibu hamil yang sedang menjalankan pemeriksaan di UPT Puskesmas Sananwetan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

Besar sampel ditentukan melalui rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi (132)

e : tingkat kesalahan (0,1)

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,1^2)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,01)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 1,32}$$

$$n = \frac{132}{2,32} = 56,9 = 57$$

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang menjalani pemeriksaan kehamilan di UPT Puskesmas Sananwetan.

2) Mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat mengisi kuesioner

3) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1) Ibu hamil dengan kondisi medis yang tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian (misalnya kondisi gawat/komplikasi berat seperti preeklamsia berat/eklamsia, perdarahan antepartum, DM dengan komplikasi berat, anemia berat, dll.)

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari Kuesioner *Gestational Diabetes Mellitus Knowledge Questionnaire* (GDMKQ) meliputi pengetahuan dasar ibu hamil tentang GDM, pengetahuan ibu hamil mengenai faktor Risiko GDM, pengetahuan ibu hamil mengenai diet, gizi, dan nutrisi, pengetahuan ibu hamil mengenai manajemen dan penanganan GDM, pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi GDM.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari catatan pemeriksaan kehamilan meliputi identitas responden, riwayat kehamilan dan kesehatan, hasil pemeriksaan ANC, kepatuhan dan kunjungan ANC di UPT Puskesmas Sananwetan, Kota Blitar dengan izin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan pengurusan surat izin penelitian dari institusi pendidikan, KESBANGPOL Kota Blitar, dan UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melakukan penelitian di Poli KIA UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada petugas kesehatan terkait. Peneliti kemudian menyiapkan informed consent dan kuesioner penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden disertai pendampingan peneliti. Waktu yang dibutuhkan responden untuk mengisi kuesioner sekitar 10 menit. Setelah seluruh data terkumpul dan diperiksa kelengkapannya, peneliti melakukan penginputan data ke dalam Microsoft Excel dan dilanjutkan dengan analisis data.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner *Gestational Diabetes Mellitus Knowledge Questionnaire* (GDMKQ) yang diadaptasi oleh (Go & Gan, 2024) dengan kuesioner berbentuk pilihan ganda dengan 15 pertanyaan yang mencakup:

1. Pengetahuan dasar diabetes melitus gestasional dengan 3 pertanyaan
2. Faktor risiko diabetes melitus gestasional dengan 3 pertanyaan
3. Diet, gizi, dan nutrisi dengan 3 pertanyaan

4. Manajemen dan penanganan diabetes melitus gestasional dengan 3 pertanyaan
5. Komplikasi diabetes melitus gestasional dengan 3

Setiap item memiliki 4 pilihan dengan 1 jawaban yang benar. Setiap jawaban yang benar bernilai 1 poin dan jawaban yang salah 0 poin. Skor total berkisar dari maksimum 15 hingga minimum 0. Pengetahuan yang tidak memadai ditunjukkan oleh skor ≤ 8 sedangkan skor > 8 menunjukkan pengetahuan yang memadai tentang GDM. Pengelompokan skoring dilakukan berdasarkan jumlah jawaban benar pada kuesioner GDMKQ. Skor dijumlahkan menjadi skor total, kemudian dikategorikan menjadi pengetahuan memadai dan pengetahuan tidak memadai (Go & Gan, 2024).

Uji validitas dan reliabilitas instrumen telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh (Go & Gan, 2024). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki *content validity*, *face validity*, dan *concurrent validity* yang baik sehingga layak digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang DMG. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Kuder-Richardson 20 (KR-20) sebesar 0,632 yang menandakan reliabilitas kuat (*strong reliability*). Selain itu, hasil *test-retest reliability* menunjukkan nilai Pearson Correlation Coefficient sebesar 0,853, Cohen's Kappa sebesar 0,564, dan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) sebesar 0,828 yang menunjukkan tingkat kesesuaian sedang hingga baik. Dengan demikian, kuesioner GDMKQ dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Variabel

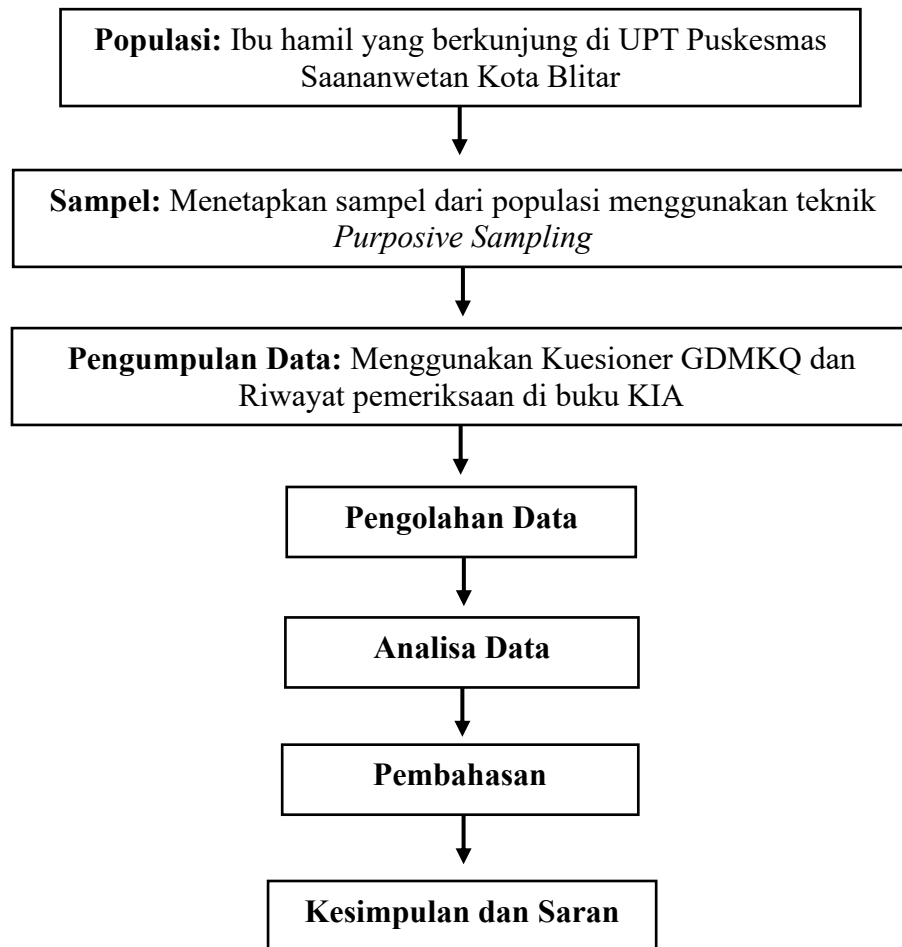
Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang diabetes melitus gestasional.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Pengetahuan Ibu Hamil tentang Diabetes Melitus Gestasional	Pengetahuan Ibu Hamil tentang Diabetes Melitus Gestasional adalah nilai yang diperoleh melalui kuesioner yang meliputi pengetahuan mengenai dasar GDM, faktor risiko GDM, informasi terkait gizi dan pola makan, serta pilihan terapi, cara pengelolaannya dan komplikasi atau hasil yang mungkin terjadi.	1. Pengetahuan tentang dasar GDM 2. Pengetahuan tentang faktor risiko GDM 3. Pengetahuan tentang diet/nilai gizi 4. Pengetahuan tentang pengelolaan GDM 5. Pengetahuan tentang komplikasi GDM	1. Kuesioner GDMKQ (Go & Gan, 2024).	Nominal	Setiap jawaban yang benar bernilai 1 poin dan salah bernilai 0 poin. Skor total berkisar dari minimum 0 hingga maksimum 15. 1. ≤ 8 = pengetahuan tidak memadai 2. > 8 = pengetahuan memadai

H. Kerangka Operasional



Gambar 2. 2 Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan

Setelah seluruh kuesioner dikumpulkan, tahap berikutnya adalah mengecek kelengkapan jawabannya. Berikut merupakan tahapan pengolahan data:

a. *Editing*

Pada tahap *editing*, peneliti meninjau seluruh kuesioner untuk memastikan bahwa setiap item telah terisi dengan lengkap dan benar. Pemeriksaan dilakukan untuk menghindari adanya jawaban yang kosong, ganda, atau tidak sesuai dengan kondisi responden.

b. *Coding*

Proses *coding* dilakukan dengan mengonversi jawaban responden ke dalam bentuk angka sehingga memudahkan pengolahan data secara statistik.

c. *Scoring*

Setiap item memiliki satu jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0, sehingga total skor berkisar 0–15. Skor ≤ 8 dikategorikan sebagai pengetahuan tidak memadai dan > 8 sebagai pengetahuan memadai.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data ke dalam bentuk tabel-tabel sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Analisa Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisa ini diperlukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dengan tabel frekuensi dan persentase pengetahuan ibu hamil tentang diabetes melitus gestasional di UPT Puskesmas Sananwetan, Kota Blitar.

Untuk menunjukkan hasil pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang diabetes melitus gestasional menggunakan *Gestasional Diabetes Mellitus Knowledge Questionnaire* (GDMKQ), dimana terdapat 5 komponen yang memiliki skoring setiap komponen GDMKQ, jika didapatkan skor keseluruhan ≤ 8 pengetahuan tidak memadai dan jika skor > 8 pengetahuan memadai.

J. Etika Penulis

1. *Autonomy*

Peneliti menyampaikan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan sebelum melanjutkan ke tahap penelitian berikutnya. Selanjutnya, peneliti menyediakan informed consent sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

2. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data penelitian, baik berupa informasi maupun hasil yang diperoleh. Seluruh data yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya disajikan dalam bentuk data kelompok tertentu pada laporan hasil penelitian.

3. *Beneficiencia* (Manfaat)

Partisipasi subjek penelitian memberikan manfaat terhadap pengembangan teori, sehingga kegiatan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa subjek penelitian berkontribusi dalam menghasilkan teori yang dapat dimanfaatkan oleh pihak lain di masa mendatang.